



PROFIL PELAYANAN RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN

2025

KATA PENGANTAR

**“Menyelenggarakan pelayanan
Sesuai Standar Pelayanan yang telah ditetapkan”**

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufiq-Nya dalam proses pembuatan profil RSUD Puri Husada Tembilahan hingga dapat diterbitkan. Secara garis besar profil ini berisi gambaran umum rumah sakit yang dipadu dengan tampilan fasilitas dalam bentuk narasi dan photo.



Profil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan profesionalitas manajemen rumah sakit serta memberikan gambaran informasi secara umum kepada seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap buku profil ini hendaknya menjadi pedoman bagi pengguna jasa, stakeholder, mitra kerja maupun seluruh pihak yang berubungan dengan rumah sakit.

Sebagai langkah pemantapan pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan, kami harapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Tembilahan, 26 Februari 2025



dr. H. RAHMAT SUSANTO
NIP. 19710105 200604 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Profil Rumah Sakit.....	1
B. Letak Geografis.....	2
C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan.....	3
D. Akreditasi RSUD Puri Husada Tembilahan.....	4
BAB II ANALISIS SITUASI.....	6
A. Kelembagaan	6
1. Tugas Pokok & Fungsi	6
2. Struktur Organisasi	18
B. Sumber Daya	19
1. Sumber Daya Manusia	19
2. Perencanaan Kebutuhan Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Manusia Kesehatan	24
3. Sumber Daya Sarana & Prasarana	31
4. Analisis Kebutuhan Sarana & Prasarana Rumah Sakit	33
C. Jenis Pelayanan	51
D. Pelayanan Unggulan	62
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	62
2. Pelayanan Hemodialisa	63
3. Pelayanan Kesehatan Jantung & Pembuluh Darah .	64
4. Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	65
5. Pelayanan Akupunktur Medik	66
6. Pelayanan Geriatri	67
BAB III RENCANA STRATEGI.....	68
A. Kinerja Pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan	68
BAB IV HASIL KERJA.....	72
A. Realisasi Kinerja Pelayanan	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Kebutuhan SDM dan SDMk Rumah Sakit	24
Tabel 2 Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	31
Tabel 3 Jumlah Tempat Tidur	33
Tabel 4 Analisis Kebutuhan Alat Kesehatan Rumah Sakit.....	34
Tabel 5 Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan	68
Tabel 6 Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan	69
Tabel 7 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2024.....	70
Tabel 8 Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2024	71
Tabel 9 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2024.....	72
Tabel 10 Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2024.....	72
Tabel 11 Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2024.....	72
Tabel 12 Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2024	73
Tabel 13 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2024	74
Tabel 14 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2024.....	74
Tabel 15 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2024	76
Tabel 16 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Cara	

Pembayaran Tahun 2024.....	76
Tabel 17 Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2024..... ..	78
Tabel 18 Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2024	79
Tabel 19 Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2024.....	80
Tabel 20 Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2024.....	80
Tabel 21 Jumlah Kunjungan Pelayanan Okupasiterapi Tahun 2024	80
Tabel 22 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024.....	81
Tabel 23 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024.....	81
Tabel 24 Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2024.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit : RSUD Puri Husada Tembilahan
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 52 Tembilahan
Telepon : (0768) 24563
Fax : (0768) 24563
Email : puri_husada@yahoo.com
Homepage : <http://rsudpurihusada.inhilkab.go.id>

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan adalah salah satu Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di Kota Tembilahan dengan luas lahan 3,2 Ha. Pada 12 November 1984 diresmikan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D, oleh Gubernur Provinsi Riau Imam Munandar, 23 Agustus 1994 dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir No KPTS.177/VIII/HK-1994, atas dasar persetujuan Menteri Kesehatan dengan SK No 193/MENKES/SK/II/1993, 23 Februari 1993 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C.

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada tahun 2012 berdasarkan SK Bupati Indragiri Hilir No 387/VIII/HK-2012, tentang Penetapan Status Penuh Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi tingkat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna dan saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan terus berbenah diri untuk menuju Rumah Sakit Tipe B dan Menjadi Rumah Sakit Satelit Pendidikan.

B. Letak Geografis



Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Provinsi Riau dengan luas daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 Km², dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut. Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Letak Kabupaten Indragiri Hilir secara geografis berada pada posisi 0 36' Lintang Utara, 1 07' Lintang Selatan, 104 10' Bujur Timur dan 102 30' Bujur Timur.

Secara geografis wilayah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi perairan laut dan perairan umum yang cukup luas serta daratan yang dapat dikembangkan usaha budi daya perikanan, berpeluang bagi investor untuk menanamkan investasi baik di bidang penangkapan khususnya di perairan lepas pantai dan di bidang budi daya perikanan (tambak, keramba, budi daya kerang Anadara dan kolam). Secara administratif Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 197 Desa.

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kab. Tanjung Jabung Prov. Jambi.

- Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Data BPS Kabupaten Indragiri Hilir, diketahui jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2023 adalah sebanyak 695.571 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 358.807 jiwa dan perempuan sebanyak 336.764 jiwa (BPS, 2023). Dengan 29 Puskesmas, 2 RSUD, 1 RS swasta dengan Tipe D di lingkungan Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah total kunjungan selama tahun 2024 sebanyak 103.666 kunjungan, dimana rawat jalan sebanyak 76.459 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 35.875 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 40.584 kunjungan. Untuk rawat inap sebanyak 12.718 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 5.491 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 7.227 kunjungan. Untuk Instalasi Gawat Darurat sebanyak 14.489 kunjungan dengan kunjungan pasien laki-laki sebanyak 6.612 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 7.877 kunjungan.

C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan



Bentuk logo menyerupai kupu-kupu yang memiliki filosofi keseimbangan dan berkembang secara bertahap untuk menuju kesempurnaan. Hal ini dapat disinergikan dengan visi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

Makna warna yang terdapat di logo yaitu:

1. Warna merah yang membentuk hati mempunyai makna bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan kepedulian serta semangat sepenuh hati.

2. Warna biru menggambarkan ketulusan dan kejujuran
3. Warna hijau bergaris runcing menggambarkan tangkas atau cepat dan professional.
4. Warna kuning menggambarkan kehangatan dan keramahan.

Dari keseluruhan bentuk logo secara utuh dapat dimaknakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis mengedepankan pelayanan yang dilakukan secara cepat, peduli, tulus, ramah dan profesional serta dapat berkembang secara seimbang dan bertahap.

D. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan



Saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan telah lulus akreditasi dengan peringkat Paripurna, dengan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan pelayanan promotif dan preventif. Pelayanan paripurna dapat juga disebut sebagai pelayanan holistik di mana bentuk atau jenis

pelayanan tertentu merupakan bagian yang tak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Pelayanan paripurna tidak cukup hanya dengan senyum, salam dan sapa tetapi yang terutama adalah setiap dokter ataupun tenaga kesehatan bekerja sesuai dengan standar profesi mereka masing-masing dan saling melakukan fungsi-fungsi kolaboratif dalam mendukung sinergitas pelayanan demi untuk kesembuhan dan keselamatan pasien dan sekaligus tetap menerapkan upaya promotif dan preventif.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Kelembagaan

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Puri Husada Tembilahan Dipimpin langsung oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, dipadukan dengan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan paradigma sehat dan pelayanan prima yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

a. Susunan Organisasi

1) Direktur

Direktur RSUD Puri Husada Tembilahan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- (a) Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pelayanan medis dan penunjang medis serta penunjang non medis

- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik
- (d) Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (e) Penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan kewenangannya
- (f) Penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit
- (g) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (h) Evaluasi, pencatatan dan pelaporan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan perlengkapan, penusunan program, pengawasan dan evaluasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- (a) Pelaksanaan perencanaan program dan anggaran rumah sakit
- (b) Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi program dan kegiatan
- (c) Pengelolaan keuangan
- (d) Pelaksanaan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan
- (e) Pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian
- (f) Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan pemeliharaan, dan
- (g) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari

(1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian Tata Usaha lingkup administrasi umum dan kepegawaian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun rencana program dan kegiatan pada subbagian Umum dan Kepegawaian.
- (b) Menghimpun bahan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, bahan petunjuk teknis dan bahan petunjuk pelaksanaan lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (c) Menyiapkan bahan rapat-rapat koordinasi lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (d) Menghimpun data dan informasi berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian.
- (e) Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan instansi terkait tentang penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (f) Melaksanakan ketatalaksanaan, keprotokolan, kehumasan, pengelolaan surat-menyurat, penataan kearsipan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas serta administrasi kepegawaian.
- (g) Mengumpulkan data dan informasi kepegawaian
- (h) Melaksanakan absensi kehadiran pegawai setiap hari kerja dan pelaporan absensi kehadiran pegawai.
- (i) Melaksanakan perekaman dan validasi data kepegawaian.
- (j) Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan data kepegawaian.
- (k) Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan administrasi kenaikan pangkat, KGB, LP2P, cuti, DP3, daftar urutan

kepangkatan, model C, karis/karsu, usulan pensiun, usulan kebutuhan ASN, usulan CPNS ke PNS, pemindahan, pemberhentian, mutasi, formasi pegawai, pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pembinaan karir pegawai, dan surat-surat umum dan kepegawaian lainnya.

- (l) Melaksanakan analisa kebutuhan data kepegawaian.
 - (m) Melaksanakan pengendalian dan evaluasi data kepegawaian
 - (n) Menyelenggarakan sistem informasi kepegawaian
 - (o) Menindaklanjuti surat-surat yang masuk berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian
 - (p) Melaksanakan asistensi, konsultasi, koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka pelaksanaan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.
 - (q) Mengikuti rapat-rapat koordinasi teknis lingkup urusan umum dan kepegawaian.
 - (r) Melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian, dan
 - (s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.
- (2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
- Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bagian tata usaha lingkup Keuangan dan Perlengkapan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :
- (a) Penyusunan program dan kegiatan pada Subbagian Keuangan dan Perlengkapan.
 - (b) Menyusun anggaran dan kebutuhan perlengkapan.

- (c) Menyelenggarakan dan mengelola administrasi keuangan dan perlengkapan
- (d) Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan Keuangan dan Perlengkapan.
- (e) Menyusun laporan Keuangan dan Perlengkapan, dan
- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(3) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian tata usaha lingkup Perencanaan dan Pengendalian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun program dan kegiatan pada Subbagian Perencanaan dan Pengendalian.
- (b) Melaksanakan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
- (c) Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang-bidang.
- (d) Menyelenggarakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan bidang-bidang.
- (e) Melaksanakan penyusunan dan pengoordinasian pelaporan yang meliputi laporan kinerja rumah sakit, laporan akuntabilitas, laporan pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit, dan
- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

3) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Keperawatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

- (a) Menyusun kebijakan teknis lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu kepegawatan.
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan keperawatan.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang keperawatan.
- (g) Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan.
- (h) Pengawasan, monitoring, evaluasi, pelaporan lingkup pelayanan keperawatan dan etika dan mutu keperawatan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan keperawatan

- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan keperawatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan keperawatan meliputi pengelolaan logistik dan tenaga keperawatan, asuhan keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan

Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup etika dan mutu keperawatan meliputi pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan, koordinasi transfer pasien, koordinasi klinikal instruktur, pengembangan jenjang karir tenaga keperawatan, penyusunan standar prosedur tetap pelayanan keperawatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup etika dan mutu keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

4) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Bidang Pelayanan Medis dan penunjang Medis melaksanakan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (b) Pemerian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup medis dan pencegahan medis.
- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis.
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis.
- (g) Pengelolaan rekam medis.
- (h) Pemantauan dan evaluasi pelayanan penunjang medis.
- (i) Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis, dan
- (j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan

Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi penyusunan standar prosedur tetap pelayanan medis.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, kebutuhan peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan medis dan pencegahan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan medis dan pencegahan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis

Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Pelayanan medis dan Penunjang Medis lingkup pelayanan penunjang medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan penunjang medis meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan

keselamatan kerja,, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.

- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan penunjang medis.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan penunjang medis, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

5) Kepala Bidang Penunjang Non Medik

Bidang Penunjang Non Medik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Penunjang Non Medik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kepala Bidang Penunjang Non Medik menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup rekam non medik, instalasi dan pemeliharaan.
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup penunjang nonmedik, instalasi dan pemeliharaan.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup penunjang non medik meliputi kebutuhan, pengelolaan dan pemeliharaan instalasi dan pemeliharaan.
- (d) Pengawasan, pemantauan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Penunjang Non Medik, dan
- (e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Rekam Medik dan Pelaporan

Sub Bidang Rekam Medik dan Pelayanan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik

lingkup Rekam Medik dan Pelaporan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, visum et Repertum dan registrasi.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Instalasi dan Pemeliharaan

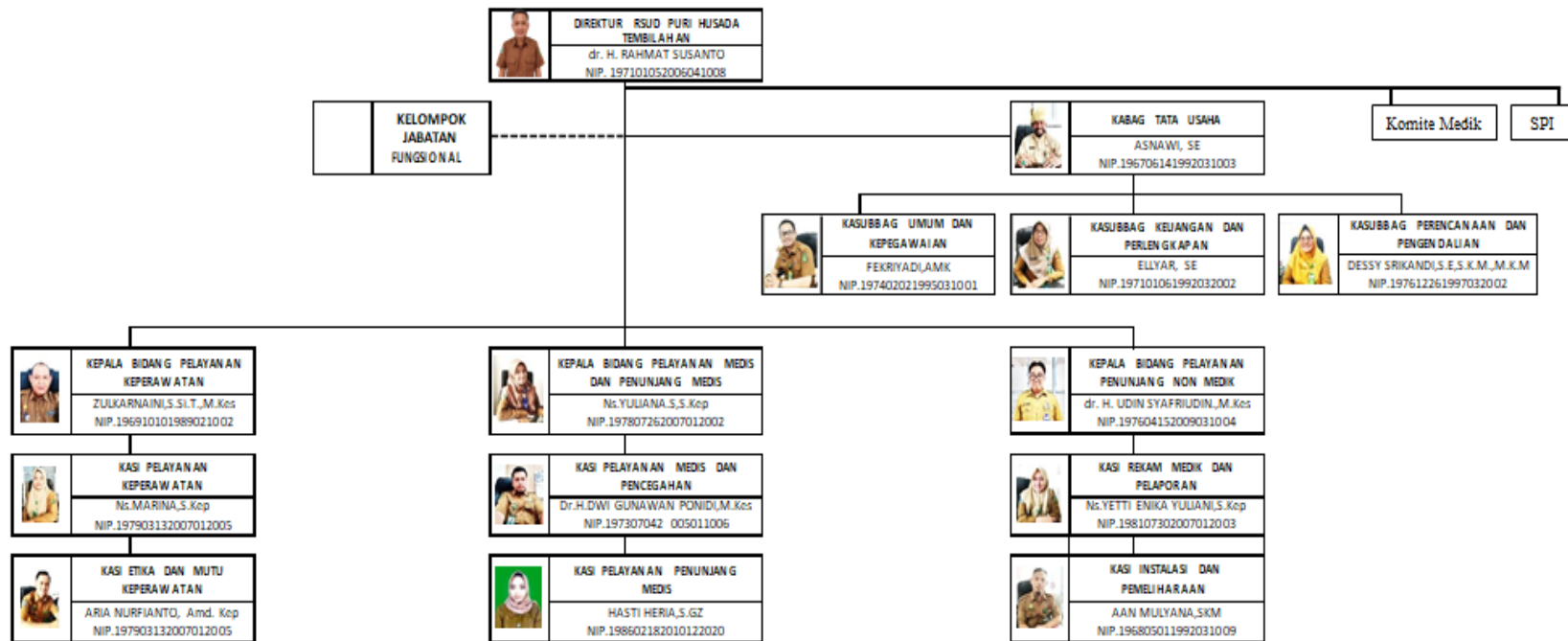
Sub Bidang Instalasi dan Pemeliharaan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik lingkup Instalasi dan Pemeliharaan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.

- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, *cleaning service* dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan



(Bagan Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan Sesuai Dengan Lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor 18 Tahun 2023)

Selain susunan Direksi diatas, terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit yaitu: Komite Kesehatan Lainnya, Komite Keperawatan, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite PPI dll.

b. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terdiri dari :

Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir
Anggota : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Indragiri Hilir
Anggota : Drs. Syahrudin Hamzah, SE.,MM (Pengurus ARSADA)

c. Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris : Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Indragiri Hilir.
Sekretaris : Analis Rencana Program Kegiatan.

B. Sumber Daya

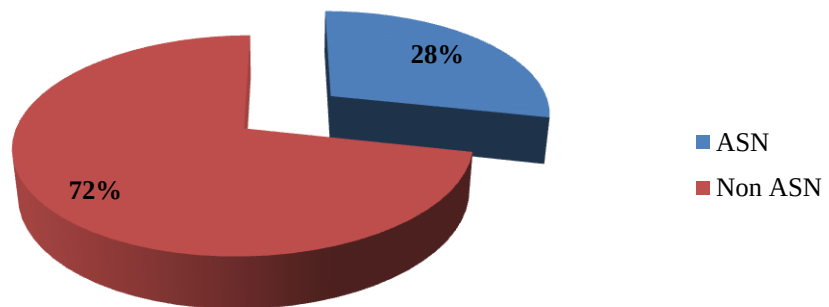
1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUD Puri Husada terdiri dari ASN dan Non ASN. Jumlah ketenagakerjaan Rumah Sakit Puri Husada Per 31 Desember 2024 berjumlah 789 orang.

Rekap Klasifikasi Pegawai RSUD Puri Husada Tembilahan

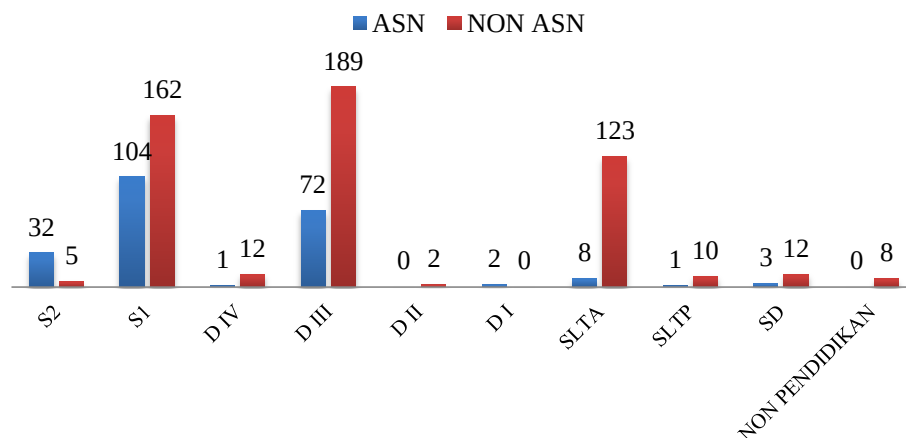
Per Desember Tahun 2024

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pegawai



Dari diagram diatas karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh tenaga Non ASN sebanyak 565 orang dengan persentase sebesar 72% dan tenaga ASN sebanyak 224 orang dengan presentase sebesar 28%.

STATUS KEPEGAWAIAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



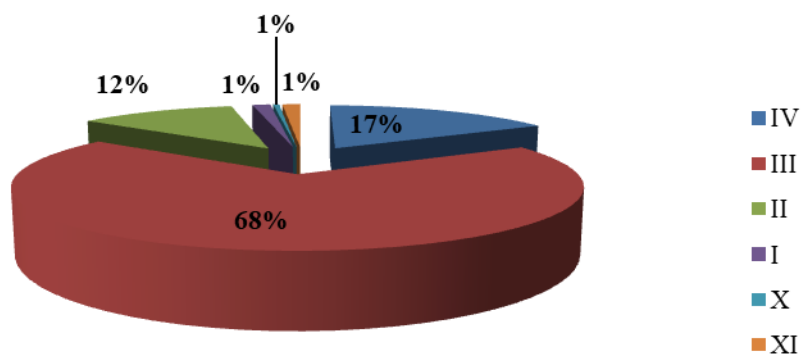
Dari diagram diatas menggambarkan karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh jenjang pendidikan Diploma III dan Strata I berstatus Non ASN.

NO	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN						JUMLAH KESELURUHAN
		ASN		NON ASN		TOTAL		
		Lk	Pr	Lk	Pr	ASN	NON ASN	
1	S2 Dokter Spesialis	20	9	1	2	29	3	32
2	S2 Keperawatan	0	0	0	0	0	0	0
3	S2 Kesehatan	4	0	0	0	4	0	4
4	S2 Manajemen	0	1	0	0	1	0	1
5	S2 Administrasi Rumah Sakit	1	0	0	0	1	0	1
6	S2 Hukum	0	1	0	0	1	0	1
7	S1 Dokter Gigi	0	2	0	0	2	0	2
8	S1 Ekonomi	4	4	6	21	8	27	35
9	S1 Manajemen	0	0	2	10	0	12	12
10	S1 Farmasi	0	6	0	8	6	8	14
11	S1 Gizi	0	3	0	2	3	2	5
12	S1 Hukum	0	0	2	0	0	2	2
13	S1 Kedokteran	2	8	6	14	10	20	30
14	S1 Keperawatan	0	0	0	3	0	3	3
15	S1 Keperawatan (Ners)	3	33	18	53	36	71	107
16	S1 Kesehatan Masyarakat	4	17	7	16	21	23	44
17	S1 Sosial	0	1	0	0	1	0	1
18	S1 Komputer	0	0	1	0	0	1	1
19	S1 Pendidikan	0	0	4	8	0	12	12
20	S1 Psikolog	0	0	0	2	0	2	2
21	S1 Teknik Informatika	0	0	2	1	0	3	3
22	S1 Sistem Informasi	0	0	1	3	0	4	4

23	S1 Akuntansi	0	0	0	3	0	3	3
24	S1 Administrasi Publik	0	0	0	1	0	1	1
25	S1 Fisipol Ilmu Pemerintahan	0	0	0	0	0	0	0
26	S.1 Ilmu Komunikasi	0	0	1	0	0	1	1
27	S.1 Agama	0	0	0	0	0	0	0
28	D IV Sains Terapan	1	0	0	0	1	0	1
29	DIV Fisiotrafi	0	2	0	0	2	0	2
30	DIV Kebidanan	0	16	0	9	16	9	25
31	DIV Laboratorium	1	0	0	1	1	1	2
32	DIV Keperawatan Anestesiologi	0	0	4	2	0	6	6
33	D III Farmasi	2	3	2	7	5	9	14
34	DIII Fisiotrafi	1	1	1	4	2	5	7
35	D III Gizi	0	1	0	6	1	6	7
36	DIII Kebidanan	0	9	0	63	9	63	72
37	DIII Keperawatan	5	28	28	44	33	72	104
38	DIII Kesling	0	1	0	0	1	0	1
39	DIII Okupasi Terapi	0	1	0	0	1	0	1
40	DIII Perawatan Gigi	2	1	0	1	3	1	4
41	DIII Radiologi	1	2	5	3	3	8	11
42	DIII Refraktif Optisien	0	0	0	0	0	0	0
43	DIII Rekam Medik	2	2	3	6	4	9	13
44	DIII Akuntansi	0	0	1	3	0	4	4
45	DIII Laboratorium	1	4	4	1	5	5	10

46	DIII Analisis Kesehatan	0	2	0	9	2	9	11
47	DIII Analisis Farmasi dan Makanan	0	0	0	1	0	1	1
48	DIII Perpajakan	0	0	0	1	0	1	1
49	DIII Manajemen Perusahaan	0	0	0	1	0	1	1
50	D.III Manajemen Administrasi	0	0	0	1	0	1	1
51	DIII Teknik Elektromedik	1	0	0	0	1	0	1
52	DIII Teknik	0	0	0	0	0	0	0
53	DIII Keuangan dan Perbankan	0	0	0	0	0	0	0
54	DIII Manajemen Kesehatan	0	0	1	0	0	1	1
55	DII PGMI	0	0	0	1	0	1	1
56	DI Kebidanan	0	0	0	0	0	0	0
57	DI Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0
58	DI SPK	0	1	0	0	1	0	1
59	DI Manajemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
60	SLTA	3	4	88	38	7	126	133
61	SLTP	1	0	2	6	1	8	9
62	SD	3	0	3	9	3	12	15
63	Non Pendidikan	0	0	1	7	0	8	8
TOTAL		61	163	194	371	224	565	789

**Data ASN berdasarkan golongan di RSUD
Puri Husada Tembilahan Tahun 2024**



Dari diagram diatas jumlah tenaga PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi pada golongan III sebanyak 153 orang atau sebesar 68%, golongan IV sebanyak 38 orang atau sebesar 17%, golongan II sebanyak 26 orang atau sebesar 12%, golongan I sebanyak 3 orang atau sebesar 1% dan golongan X (PPPK) sebanyak 1 orang kategori S1 atau sebesar 1% dan XI (PPPK) sebanyak 3 orang atau sebesar 1% kategori S2 (Dokter Spesialis).

2. Perencanaan Kebutuhan Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 1
Analisis Kebutuhan SDM dan SDM Rumah Sakit

No	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	KEADAAN ASN SAAT INI	KEBUTUHAN	KEKURANGAN	KELEBIHAN
1	DIREKTUR	12	1	1	0	0
2	KEPALA BAGIAN TATA USAHA	11	1	1	0	0
3	KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM	9	1	1	0	0
4	Penelaah Teknis Kebijakan	7	4	8	4	0
5	Pengolah Data dan Informasi	6	1	4	3	0
6	Pengadministrasi Perkantoran	5	3	5	2	0
7	Pengelola Umum Operasional	5	1	1	0	0
8	JF Analisis kepegawaian Ahli Pertama	7	0	2	2	0
9	JF Analisis Sumber Daya Manusia	7	0	2	2	0

	Aparatur Ahli Pertama					
10	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN	9	1	1	0	0
11	Penelaah Teknis Kebijakan	7	4	9	5	0
12	Pengolah Data dan Informasi	6	1	6	5	0
13	Pengadministrasi Perkantoran	5	1	6	5	0
14	Penata Layanan Operasional		4	7	3	0
15	Pengelola Layanan Operasional		0	2	2	0
16	Operator Layanan Operasional		1	2	1	0
17	Pengelola Umum Operasional		1	1	0	0
18	KEPALA SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN	9	1	1	0	0
19	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	5	3	0
20	JF Perencana Ahli Pertama		0	2	-2	0
21	JF Perencana Ahli Muda		0	1	-1	0
22	JF Perencana Ahli Madya		0	0	0	0
23	JF Pengadaan Barang dan jasa Pertama		0	2	-2	0
24	JF Pengadaan Barang dan jasa Muda		0	0	0	0
25	JF Pengadaan Barang dan Jasa Madya		0	0	0	0
26	KEPALA BIDANG PELAYANAN KERAWATAN	11	1	1	0	0
27	KEPALA SEKSI PELAYANAN KEPERAWATAN	9	1	1	0	0
28	Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	3	3	0
29	Pengolah data dan Informasi	6	2	3	1	0
30	JF Perawat Ahli Pertama	7	10	90	80	0
31	JF Perawat Ahli Muda	7	23	28	5	0
32	JF Perawat Ahli Madya		3	21	18	0
33	JF Perawat Terampil	6	3	78	75	0
34	JF Perawat Mahir		10	13	3	0
35	JF Perawat Penyelia		17	31	14	0
36	JF Bidan Ahli Pertama		0	11	11	0
37	JF Bidan Ahli Muda		5	5	0	0
38	JF Bidan Ahli Madya		4	11	7	0
39	JF Bidan Pelaksana		3	62	59	0
40	JF Bidan pelaksana Lanjutan		0	3	3	0
41	JF Bidan Penyelia		7	7	0	0
42	KEPALA SEKSI ETIKA DAN MUTU KEPERAWATAN	8	1	1	0	0
43	Penelaah Teknik Kebijakan	7	1	4	3	0
44	Pengolah data dan Informasi	6	1	2	1	0
45	Pengadministrasi Perkantoran		1	2	1	0
46	Penata kelola Layanan Kesehatan		0	1	1	0

47	Pengelola Layanan Kesehatan		0	2	2	0
48	Operator Layanan Kesehatan		0	17	17	0
49	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIS	11	1	1	0	0
50	KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIS DAN PENCEGAHAN	9	1	1	0	0
51	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	3	1	0
52	Pengolah data dan Informasi	6	0	1	1	0
53	Pengadministrasi perkantoran	6	2	2	0	0
54	Penata kelola Layanan Kesehatan		2	6	4	0
55	Pengelola Layanan Kesehatan		0	1	1	0
56	Operator Layanan Kesehatan		0	3	3	0
57	JF Dokter Pertama Umum		6	25	19	0
58	JF Dokter Muda Umum		1	2	1	0
59	JF Dokter Madya Umum		4	4	0	0
60	JF Dokter Ahli Utama Umum		0	4	4	0
61	JF Dokter Pertama Dermatologi dan Venerologi		0	1	1	0
62	JF Dokter Muda Dermatologi dan Venerologi		1	1	0	0
63	JF Dokter Madya Dermatologi dan Venerologi		0	1	1	0
64	JF Dokter Pertama Rehabilitasi Medis		0	2	2	0
65	JF Dokter Muda Rehabilitasi Medis		0	1	1	0
66	JF Dokter Pertama Jantung		0	2	2	0
67	JF Dokter Muda Jantung		2	3	1	0
68	JF Dokter Madya Jantung		0	1	1	0
69	JF Dokter Pertama Mata		0	2	2	0
70	JF dokter Muda Mata		0	3	3	0
71	JF dokter Madya Mata		1	3	2	0
72	JF Dokter Pertama Radiologi		0	2	2	0
73	JF Dokter Muda Radiologi		0	2	2	0
74	JF Dokter Madya Radiologi		1	3	2	0
75	JF Dokter Pertama Bedah Ortopedy		0	1	1	0
76	JF Dokter Muda Bedah Ortopedy		0	1	1	0
77	JF Dokter Pertama THT		0	1	1	0
78	JF Dokter Muda THT		1	2	1	0
79	JF Dokter Madya THT		0	1	1	0
80	JF Dokter Pertama Bedah		0	1	1	0
81	JF Dokter Muda Bedah		2	2	0	0
82	JF Dokter Madya Bedah		2	3	1	0
83	JF Dokter Ahli Utama Bedah		0	1	1	0
84	JF Dokter Pertama Bedah Saraf		1	1	0	0

85	JF Dokter Muda Bedah Saraf		0	1	1	0
86	JF Dokter Madya Bedah Saraf		0	1	1	0
87	JF Dokter Pertama Neurologi		0	1	1	0
88	JF Dokter Muda Neurologi		2	2	0	0
89	JF Dokter Madya Neurologi		0	1	1	0
90	JF Dokter Pertama Paru		0	1	1	0
91	JF Dokter Muda Paru		1	1	0	0
92	JF Dokter Madya Paru		1	2	1	0
93	JF Dokter Pertama Anak		0	1	1	0
94	JF Dokter Muda Anak		1	1	0	0
95	JF Dokter Madya Anak		1	2	1	0
96	JF Dokter Pertama Patologi Anatomi		0	1	1	0
97	JF Dokter Muda Patologi Anatomi		1	1	0	0
98	JF Dokter Madya Patologi Anatomi		0	1	1	0
99	JF Dokter Pertama Anastesi		0	5	5	0
100	JF Dokter Muda Anastesi		1	1	0	0
101	JF Dokter Madya Anastesi		1	1	0	0
102	JF Dokter Pertama Obgyn		0	2	2	0
103	JF dokter Muda Obgyn		2	1	1	0
104	JF Dokter Madya Obgyn		1	2	1	0
105	JF Dokter Pertama Penyakit Dalam		0	1	1	0
106	JF Dokter Muda Penyakit Dalam		1	1	0	0
107	JF Dokter Madya Penyakit Dalam		2	2	0	0
108	JF Dokter Ahli Utama Penyakit Dalam		0	1	1	0
109	JF Dokter Pertama Bedah Mulut		1	1	0	0
110	JF Dokter Muda Bedah Mulut		1	2	1	0
111	JF Dokter Madya Bedah Mulut		0	1	1	0
112	JF Dokter Pertama Patologi Klinik		0	1	1	0
113	JF Dokter Muda Patologi Klinik		0	1	1	0
114	JF Dokter Madya Patologi Klinik		1	1	0	0
115	JF Dokter Pertama Gigi		0	1	1	0
116	JF Dokter Muda Gigi		2	2	0	0
117	JF Dokter Madya Gigi		0	2	2	0
118	JF Dokter Pertama Jiwa		0	1	1	0
119	JF Dokter Muda Jiwa		1	1	0	0
120	JF Dokter Madya Jiwa		0	1	1	0
121	JF Dokter Pertama Forensik		0	1	1	0

122	JF Dokter Muda Forensik		0	1	1	0
123	JF Dokter Pertama Urologi		0	1	1	0
124	JF Dokter Muda Urologi		0	1	1	0
125	JF Dokter Pertama Konservasi Gigi		0	1	1	0
126	JF Dokter Muda Konservasi Gigi		0	1	1	0
127	JF Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		1	2	1	0
128	JF Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda		0	1	1	0
129	JF Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Madya		0	1	1	0
130	JF Administrator Kesehatan Ahli Pertama		1	1	0	0
131	JF Administrator Kesehatan Ahli Muda		0	1	1	0
132	JF Administrator Kesehatan Ahli Madya		0	1	1	0
133	JF Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ahli Pertama		0	1	1	0
134	JF Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ahli Muda		0	1	1	0
135	KEPALA SEKSI PELAYANAN PENUNJANG MEDIS	9	1	1	0	0
136	Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	3	3	0
137	Pengolah data dan Informasi	6	0	2	2	0
138	Operator Layanan Kesehatan		0	6	6	0
139	Pengelola Umum Operasional		1	1	0	0
140	JF Terapis Gigi Dan Mulut Terampil		0	1	1	0
141	JF Terapis Gigi Dan Mulut Mahir		0	1	1	0
142	JF Terapis Gigi Dan Mulut Penyelia		3	3	0	0
143	JF Asisten Apoteker Terampil		1	1	0	0
144	JF Asisten Apoteker Pelaksana		0	21	21	0
145	JF Asisten Apoteker Pelaksana lanjutan		0	2	2	0
146	JF Asisten Apoteker Penyelia		4	4	0	0
147	JF Apoteker Ahli Pertama		2	10	8	0
148	JF Apoteker Ahli Muda		0	2	2	0
149	JF Apoteker Ahli Madya		5	4	0	1
150	JF Apoteker Ahli Utama		0	0	0	0
151	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil		2	13	11	0
152	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan		3	5	2	0
153	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia		1	4	3	0

154	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Pertama		0	1	1	0
155	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Muda		0	1	1	0
156	JF Radiografer Pelaksana		2	10	8	0
157	JF Radiografer Pelaksana Lanjutan		1	3	2	0
158	JF Radiografer Penyelia		1	2	1	0
159	JF Radiografer Ahli Pertama		0	1	1	0
160	JF Fisioterapi Pelaksana		3	8	5	0
161	JF Fisioterapi Pelaksana Lanjutan		0	2	2	0
162	JF Fisioterapi Penyelia		0	1	1	0
163	JF Fisioterapi Ahli Pertama		0	1	1	0
164	JF Fisioterapi Ahli Muda		0	1	1	0
165	JF Fisioterapi Ahli Madya		1	1	0	0
166	JF Terapis Wicara Terampil		0	1	1	0
167	JF Okupasiterapi Ahli Pertama		0	1	1	0
168	JF Okupasiterapi Pelaksana		0	1	1	0
169	JF Okupasiterapi Pelaksana Lanjutan		0	1	1	0
170	JF Okupasiterapi Penyelia		1	1	0	0
171	JF Refraksionis Optisien Terampil		0	1	1	0
172	JF Refraksionis Optisien Mahir		0	0	0	0
173	JF Refraksionis Optisien Penyelia		1	1	0	0
174	JF Nutrisionis Pelaksana		1	7	6	0
175	JF Nutrisionis Pelaksana Lanjutan		0	1	1	0
176	JF Nutrisionis Penyelia		1	2	1	0
177	JF Nutrisi Ahli Pertama		1	3	2	0
178	JF Nutrisionis Ahli Muda		0	1	1	0
179	JF Nutrisionis Ahli Madya		1	1	0	0
180	JF Penata Anastesi Ahli Pertama		0	9	9	0
181	JF Penata Anastesi Ahli Muda		0	1	1	0
182	JF Penata Anastesi Ahli Madya		0	0	0	0
183	JF Elektromedis Terampil		1	5	4	0
184	JF Elektromedis Mahir		0	1	1	0
185	JF Elektromedis Penyelia		0	1	1	0
186	JF Elektromedis ahli Pertama		0	1	1	0
187	KEPALA BIDANG PELAYANAN NON MEDIK	11	1	1	0	0
188	KEPALA SEKSI REKAM MEDIK DAN PELAPORAN	9	1	1	0	0
189	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	10	8	0
190	Pengolah data Informasi	6	0	4	4	0

191	Pengadministrasi Perkantoran		1	6	5	0
192	Penata Kelola Layanan Kesehatan		0	12	12	0
193	Pengelola Layanan Kesehatan		0	4	4	0
194	Operator Layanan Kesehatan		0	5	5	0
195	Penata layanan Operasional		0	9	9	0
196	Pengelola Layanan Operasional		0	4	4	0
197	Operator Layanan Operasional		0	5	5	0
198	JF Administrator Kesehatan Ahli Pertama		0	3	3	0
199	JF Administrator Kesehatan Ahli Muda		0	2	2	0
200	JF Administrator Kesehatan Ahli Madya		0	0	0	0
201	JF Perekam Medik Pelaksana		2	11	9	0
202	JF Perekam Medik Pelaksana Lanjutan		1	3	2	0
203	JF Perekam Medik Penyelia		0	4	4	0
204	JF Perekam Medik Ahli Pertama		1	2	1	0
205	JF Perekam Medik ahli Muda		0	1	1	0
206	JF Perekam Medik Ahli Madya		0	0	0	0
207	KEPALA SEKSI INSTALASI DAN PEMELIHARAAN	9	1	1	0	0
208	Penelaah Teknis Kebijakan	7	1	5	4	0
209	Pengolah Data dan Informasi	6	1	2	1	0
210	Pengadministrasi Perkantoran		0	7	7	0
211	Penata Layanan Operasional		0	1	1	0
212	Operator Layanan Operasional		1	5	4	0
213	Pengelola Umum Operasional		1	4	3	0
214	Operator Layanan Kesehatan		0	7	7	0
215	JF Sanitarian Ahli Pertama		0	3	3	0
216	JF Sanitarian Ahli Muda		0	3	3	0
217	JF Sanitarian Ahli Madya		0	0	0	0
218	JF Sanitarian Pelaksana		0	4	4	0
219	JF Sanitarian Pelaksana Lanjutan		0	2	2	0
220	JF Sanitarian Penyelia		0	1	1	0

RSUD Puri Husada Tembilahan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan untuk menuju rumah sakit tipe B, masih membutuhkan beberapa orang dokter subspesialis, tenaga medis lainnya serta tenaga non kesehatan sebagai penunjang kegiatan rumah sakit. Untuk tenaga anastesi RSUD Puri Husada Tembilahan masih sangat terbatas, RSUD Puri Husada

Tembilahan memiliki 1 orang tenaga dengan background pendidikan anastesi. Selebihnya untuk memudahkan pelayanan operasi di RSUD Puri Husada Tembilahan, 8 orang tenaga perawat diikutsertakan dalam diklat anastesi.

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki RSUD Puri Husada sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Puri Husada telah memiliki peralatan canggih yang menjadi trens kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan pemeriksaan Bronchoscopy, Electroencephalography, Audiovestibulologi, Treadmill, Digital Radiologi, USG 3 dan 4 Dimensi, phacoemulsification, serta CT Scan.

Tabel 2

Data Sarana & Prasarana Rumah Sakit

URAIAN	Ketersediaan		Ket
	Ada	Jumlah/Kapasitas	
DATA SARANA			
Penunjang Non Medik RS			
Instalasi Pencucian Linen/Loundry	√	1	
Tempat Ibadah	√	1	
Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD	√	1	Tidak memenuhi standar
DATA PRASARANA			
Sumber Listrik			
Listrik PLN	√	893 KVA	
Genset	√	2	
UPS	√	300 KVA	
Sumber Air			

PDAM	-	-	
Sumur Dangkal	-	-	
Mata Air	-	-	
Air Hujan	-	-	
Sumur Dalam/Artesis	√	4 Unit	
Pengolahan Limbah			
Limbah Padat	√	1 Unit	
Limbah Cair	√	1 Unit	
TPS Limbah B3/Infeksius berijin	√	1 Unit	
Gas Medik dan Vakum Medik			
Sentral	√	5708 M ³	
Tabung	√	73 Tabung	
Pengkondisian Udara			
AC Split	√	312 Unit	
Penanggulangan Bahaya Kebakaran			
APAR	√	59 Unit	
Hidran	-	-	
Lift			
Bed Lift	-	-	
Lift Barang	-	-	
Lift Penumpang	-	5	
Boiler			
Boiler	-	-	
Tata Udara			
Ventilasi Alami	√	120 Lux	

4. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit

Sarana kesehatan yang dimiliki RSUD Puri Husada Tembilahan sudah dihitung sesuai kebutuhan dan juga jumlah tempat tidur sebanyak 247 tempat tidur.

Tabel 3

Jumlah Tempat Tidur

NO	RUANGAN	KELAS I	KELAS II	KELAS III	HCU	ISOLASI	JUMLAH TT
1	KEBIDANAN	6	7	11	4	1	29
2	ANAK	4	5	15	2	2	28
3	INTERNE	6	0	31	4	2	43
4	PARU	2	2	12	0	0	16
5	ISOLASI TEKANAN NEGATIF					12	12
6	JIWA			7			7
7	NEURO	4	12	10	4	0	30
8	BEDAH	4	2	24	4	2	36
9	VVIP						1
10	VIP						11
11	PERINA						3
12	ICU						9
13	CVCU						5
14	NICU						13
15	PICU						4
TOTAL		26	28	110	18	19	247

Jumlah peralatan medis disesuaikan dengan kebutuhan ruangan masing-masing, diusulkan kepada bidang pelayanan medis dan akan dipenuhi permintaannya secara bertahap.

Tabel 4

Analisis Kebutuhan Sarana Alat Kesehatan Rumah Sakit

No.	Program/Kegiatan/Output	Usulan Barang Milik Daerah				Kebutuhan Maksimum		Data Daftar Barang Yang Dapat Dioptimalisasikan				Kebutuhan Riil Barang Milik Daerah		Ket.
		Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	1. Kuasa Pengguna Barang RSUD Puri Husada													
	A. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat													
	1). Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten / kota													
	a. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana pendukungnya													
	- Pengembangan Rumah Sakit - pengembangan Parkir dan Taman			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-

	- Water treatment			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-
	- Sanitary Kit			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-
	- Peralatan Workshop			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-
	- Jasa Konsultansi Perencanaan			10	Paket	10	Paket	-	-	10	Paket	10	Paket	-
	- Jasa Konsultansi Pengawasan			10	Paket	10	Paket	-	-	10	Paket	10	Paket	-
	- Pengembangan Rumah Sakit - Pengembangan Parkir dan Taman			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-
	- Incenerator			1	Paket	1	Paket	-	-	1	Paket	1	Paket	-
	- pembangunan ruang incenerator			1	paket	1	paket	-	-	1	paket	1	paket	
	- mesin generator listrik			1	Paket	1	paket	-	-	1	paket	1	paket	
	- peralatan CSSD :							-	-					
	a. high temperature			1	Paket	1	paket	-	-	1	paket	1	paket	
	b. low temperatue			1	paket	1	paket	-	-	1	paket	1	paket	
								-	-					

	B. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat							-	-					
	1). Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten / kota							-	-					
	a. Pengadaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan							-	-					
	- stetoskop dewasa			45	Unit	45	Unit	-	-	45	Unit	45	Unit	
	- tensi meter digital			36	Unit	36	Unit	-	-	36	Unit	36	Unit	
	- thermometer			34	Unit	34	Unit	-	-	34	Unit	34	Unit	
	- pen light			33	Unit	33	Unit	-	-	33	Unit	33	Unit	
	- film viewer			34	Unit	34	Unit	-	-	34	Unit	34	Unit	
	- tromol			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- korentang			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- nierbeken			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- timbangan anak			25	Unit	25	Unit	-	-	25	Unit	24	Unit	
	- timbangan dewasa			28	Unit	28	Unit	-	-	28	Unit	28	Unit	

	- standar infus			33	Unit	33	Unit	-	-	33	Unit	33	Unit	
	- instrumen set			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- tongue spatel			13	Unit	13	Unit	-	-	13	Unit	13	Unit	
	- brankar			21	Unit	21	Unit	-	-	21	Unit	21	Unit	
	- kursi roda			38	Unit	38	Unit	-	-	38	Unit	38	Unit	
	- tabung oksigen mini			19	Unit	19	Unit	-	-	19	Unit	19	Unit	
	- infus pump			40	Unit	40	Unit	-	-	40	Unit	40	Unit	
	- Nebulizer			26	Unit	26	Unit	-	-	26	Unit	26	Unit	
	- laryngoskop			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- suction pump			25	Unit	25	Unit	-	-	25	Unit	25	Unit	
	- lampu kepala			19	Unit	19	Unit	-	-	19	Unit	19	Unit	
	- intrumen trolly			31	Unit	31	Unit	-	-	31	Unit	31	Unit	
	- otoscope			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	

	- ekg			29	Unit	29	Unit	-	-	29	Unit	29	Unit	
	- usg			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- defibrilator			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- emergency trolley			29	Unit	29	Unit	-	-	29	Unit	29	Unit	
	- lampu periksa			21	Unit	21	Unit	-	-	21	Unit	21	Unit	
	- oxymetri			10	Unit	10	Unit	-	-	10	Unit	10	Unit	
	- resusitator anak			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- ventilator transport			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- patient monitor			16	Unit	16	Unit	-	-	16	Unit	16	Unit	
	- infant warmer			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- doppler			11	Unit	11	Unit	-	-	11	Unit	11	Unit	
	- set intubasi (laryngoscopy)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- oxymeter neonatal			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- partus set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- trolly alat			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- spinimano meter digital			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- pengukur tinggi badan			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- pengukur tinggi badan			15	Unit	15	Unit	-	-	15	Unit	15	Unit	
	- reflek hammer			21	Unit	21	Unit	-	-	21	Unit	21	Unit	
	- minor set			16	Unit	16	Unit	-	-	16	Unit	16	Unit	
	- sterilisator			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- spirometer			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- pulse oximeter			22	Unit	22	Unit	-	-	22	Unit	22	Unit	
	- echo			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- treadmill			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- alat pembuka gips			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- heacting set			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- head lamp			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- fundus camera			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- lensa dengan 3 cermin			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- lensa pembesar			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- retinometer			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- slit lamp			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- snellen test			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tonometer			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- usg mata			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- dental unit set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- dental instrumen set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- cermin laring			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- forceps telinga			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- garpu tala			6	Unit	6	Unit	-	-	6	Unit	6	Unit	
	- spekulum hidung			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- spekulum telinga			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- EEG			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- funduskopi			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tounge spatel			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- manset tensi dewasa			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- penlight			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- ekcimation tebal			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tangga naik pasien			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- temperatur digital			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- lampu TDF fortabel			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- speculum hidung dewasa dan anak			5	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- serumen set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tang forset			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- calon sachsen anak			1	Unit		Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- sacen pum			1	Unit		Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- indoskopi			1	Unit		Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- uves / stapol			1	Unit		Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- Ent triatmen (kursi)			1	Unit		Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- pasien monitor			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- rescucitation set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- timbangan			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- ventilator			6	Unit	6	Unit	-	-	3	Unit	6	Unit	
	- intubation			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- HFNC			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- bedside cabinet			12	Unit	12	Unit	-	-	12	Unit	12	Unit	
	- tiang infus beroda			12	Unit	12	Unit	-	-	12	Unit	12	Unit	
	- kursi dokter			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- meja mayo pasien			30	Unit	30	Unit	-	-	30	Unit	30	Unit	
	- loker perawat			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- sterilisator			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- infus pump ruang anak			6	Unit	6	Unit	-	-	6	Unit	6	Unit	
	- monitor			12	Unit	12	Unit	-	-	12	Unit	12	Unit	
	- regulator oksigen			33	Unit	33	Unit	-	-	33	Unit	33	Unit	
	- tensi meter dewasa			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- stetoscope anak			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- CPAP Budle			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- thermometer digital			150	Unit	150	Unit	-	-	150	Unit	150	Unit	
	- CPAP Budle			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- Ventilator pediatrik			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- ambubag dewasa			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- ambu bag neonatus			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- intubasi dewasa			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- intubasi pediatrik			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- intubasi neonatus			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- mindray/oxymetri mobile			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- antropo, metri kit stunting			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- troly visite			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- oxymetri dewasa			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- fetal monitor			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- incubator			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- photo therapy			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- mesin anastesi			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- operation lamp			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- Ett non cuffed no 2,5			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- Ett non cuffed no 3,0			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- Ett non cuffed 3,5			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- blade mac 4,0			5	Unit	5	Unit	-	-	5	Unit	5	Unit	
	- ambu bag 500 ml			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- ambu bag 2 ltr			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- meja operasi			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- MOT (monitor otenting teathen)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- blanket warmer (selimut penghangat)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- mikroskop bedah			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- instrumen bedah mayon set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- laringoskopi set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- pendant			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- infus warmer			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- blod warmer			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- spinal set/ epidoral set			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 22 mm)				Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 24 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 26 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 28 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 30 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (4,5 mm diameter, uk 32 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- screw cortex (3,5 mm diameter, uk 16 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- screw cortex (3,5 mm diameter, uk 18 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- blood plate (uk 4L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- semi tubular plate (uk 4L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- semi tubular plate (uk 5L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- semi tubular plate (uk 6L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- semi tubular plate (uk 8L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- sepertiga tubular plate (uk 4L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- sepertiga tubular plate (uk 5L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- semi tubular plate (uk 6L)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- Achbar			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- k wire (diameter 1,0 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- k wire (diameter 1,2 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

	- k wire (diameter 1,4 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- k wire (diameter 1,6 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- k wire (diameter 1,8 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- k wire (diameter 2,0 mm)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- miniplate (klavikula) uk 4 ltr			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tabung oksigen			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- tensi digital mobile (tensi digital dorong)			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- syringe pump			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- warmer blood			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- warter warm zak			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- tensi digital mobile			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- troli obat dorong			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- tempat tidur elektrik			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	

	- tiang infus (HCU)			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- stetoskop dewasa			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- pasien monitor			7	Unit	7	Unit	-	-	7	Unit	7	Unit	
	- trolley instrument			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- spirometri			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- oksigen kecil			6	Unit	6	Unit	-	-	6	Unit	6	Unit	
	- temperatur digital			6	Unit	6	Unit	-	-	6	Unit	6	Unit	
	- GV set			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- lemari laken			1	Unit	1	Unit	-	-	1	Unit	1	Unit	
	- oximetri			2	Unit	2	Unit	-	-	2	Unit	2	Unit	
	- nierbeken			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- kom kecil			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- kom besar			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	

	- bed side cabinet			6	Unit	6	Unit	-	-	6	Unit	6	Unit	
	- tensi meter obesitas			4	Unit	4	Unit	-	-	4	Unit	4	Unit	
	- saturasi			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	
	- alat cek KGD			3	Unit	3	Unit	-	-	3	Unit	3	Unit	

Sedangkan prasarana kesehatan yang dimiliki RSUD Puri Husada Tembilahan akan berfokus kepada rehabilitasi dan pemeliharaan, seperti rehabilitasi berat rumah dinas, rehabilitasi rawat inap bedah menjadi ruang cathlab, rehabilitasi rawat inap Paru (Lama) menjadi kamar jenazah dan ruang transit jenazah, rehabilitasi rawat inap saraf menjadi rawat inap jiwa, rehabilitasi ruang VIP (Lama) menjadi ruang instalasi gizi, dan rehabilitasi rawat inap jiwa menjadi ruang genset. Hal tersebut sudah di usulkan kepada bidang penunjang non medik dan akan dilakukan secara bertahap.

C. Jenis Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang disediakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan meliputi:

1. Administrasi dan manajemen
2. Pelayanan ambulan dan mobil jenazah
3. Pelayanan

a. Pelayanan Gawat Darurat



dr. Desiana Rikawati
NIP. 19871205 201902 2 001



dr. Gita Septianda



dr. Sitti Nurdiana



dr. Hetty Hinfawaty
NIP. 19940323 202203 2 014



dr. Veranita Irna
NIP. 19920520 202012 2 012



dr. Gebby
Puspita Angraini



dr. Nukilla Evanti



dr. Herlina
NIP. 19890414 201504 2 004



dr. Wilda Masnianti
NIP. 19820104 202321 2 002



dr. Suci Nur
Hidayah



dr. Suhaibah



dr. Marina Fujiatri Andini



dr. Kenzo Manuel
Fasgo Purba



dr. Billy Hartomi



dr. Andi Ridho
Azmi



dr. Indra Pratama



dr. Sri Gusfita



dr. Elsa Aulia



dr. Indah Resti Hutami



dr. Ucha Anggiani Putri



dr. Alifa Anastasya Putri



dr. Rizqina Putri



dr. Riri Warditasari



dr. Vadyan Haz Kamal

b. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari :

1) Klinik Penyakit Dalam & Geriatri



dr. H. Irianto, Sp.PD.FINASIM
NIP. 196601021996031001



dr. Halomoan Budi Susanto, Sp.PD, FINASIM
NIP. 197503212002121001



dr. Efzah, M. Ked (PD). Sp.PD
NIP. 198306302009032012

2) Klinik Anak



dr. Nur Robbiyah, M. Ked (Ped). Sp.A
NIP. 197503122005012008



dr. M. Rahmatsyah N, M. Ked (Ped). Sp.A
NIP. 198310232011021002

3) Klinik Bedah



dr. H. Kapri Jaya Sakti, M.Surg, Sp.B
NIP. 197212262002121003



dr. Rahmadi Indra, Sp.B, M.Kes, FINACS
NIP. 197712062008011018



dr. Yasrul, Sp.B, FINACS
NIP. 197007152014121001



dr. Mohan Siddiq Dharma, Sp. B
NIP. 198305062010011015

4) Klinik Kebidanan dan Kandungan



dr. H. Alfianes, Sp.OG
NIP. 197107272010011004



dr. Hj. Aida, Sp.OG
NIP. 19810927201412200



dr. Gusfrizer, Sp.OG
NIP. 197108102006041005

5) Klinik Mata



dr. Eka Alpasra, Sp.M
NIP. 198209232009031008



dr. Yandri Saputra, Sp.M

6) Klinik THT



dr. H. Firman Nurdiansah, M.Ked, Sp. THT-BKL
NIP. 198203102014121003



dr. Dangsia Nasution, Sp.THT-BKL

7) Klinik Neurologi



dr. Yoga Setia Kurniawan, Sp.N
NIP. 198507222011021001



dr. Muhammad Iqbal, Sp.N
NIP. 19880716 202421 1 003

8) Klinik Jantung & Pembuluh Darah



dr. Dede Jumatri Tito, Sp.JP FIHA
NIP. 19850503 202421 1 003



dr. Fridyan Ratnasari, Sp.Jp

9) Klinik Kulit dan Kelamin



dr. Ari Karmila Sari, M.Ked(DV), Sp.DV
NIP. 19870811 202421 2 010

10) Klinik Jiwa



dr. Eka Purwati Anud, Sp.KJ
NIP. 198709252014122002

11) Klinik Paru dan DOTS



dr. Alekxis, Sp.P
NIP. 198205112014121001



dr. Fitri Scorfianti, Sp.P
NIP. 197510302007012003

12) Klinik Bedah Saraf



dr. Surya Pratama, Sp.BS
NIP. 198501012014121002

13) Klinik Gigi



drg. Firmansyah, Sp.BMM
NIP. 19850610 201403 1 001



drg. Deka Dharma Putra, Sp.BM
NIP. 19891217 201403 1 001



drg. Wahyu Winda, M.Si
NIP. 197906132005012006



drg. Sri Martini
NIP. 197103211999032002

14) Klinik VCT



dr. Risna Hidayati
NIP. 197006122002122004

15) Klinik MCU



dr. Lassarus TH Siburian
NIP. 196809182000121002



dr. Dianti Aswita
NIP. 197501312007012016

16) Klinik Akupuntur Medik



dr. Bustanul Aswat, MARS
NIP. 197005152002121002

17) Pelayanan Haemodialisa



dr. Syarifah Novisa Hesriyati
NIP. 19861125 201102 2 001

18) Pelayanan Bronchoscopy

19) Pelayanan Audio Vestibuler dan Hearing Aids

c. Pelayanan Rawat Inap

d. Pelayanan Kamar Operasi



dr. Diana, Sp.An-TI, Fcc, M.Kes
NIP. 19791013 200903 2 007



dr. Dian Prawita, Sp.An
NIP. 19880109 201403 1 003

- e. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi**
- f. Pelayanan Intensif**
 - 1) Intensif Care Unit (ICU)**
 - 2) Neonatal Intensif Care Unit (NICU)**
 - 3) Pediatric Intensive Care Unit (PICU)**
 - 4) Cardiovascular Intensif Care Unit (CVCU)**
- g. Pelayanan Radiologi**



dr. Roni Pahlevi, Sp.Rad
NIP. 197912142010011011

- h. Pelayanan Patologi Klinik**



dr. Jhon Desel Sulistiana, Sp.PK
NIP. 197501272007011005

i. Pelayanan Patologi Anatomi



dr. Dewi Safnita, Sp.PA
NIP. 19870908 201412 2 002

j. Pelayanan Rehabilitasi Medik

k. Pelayanan Farmasi

l. Pelayanan Gizi

m. Pelayanan Transfusi Darah

n. Pelayanan JKN

o. Pelayanan Informasi dan Edukasi Rumah Sakit

p. Pelayanan Rekam Medis

q. Pengelolaan Limbah

r. Pelayanan Pemulasaran Jenazah

s. Pelayanan Laundry dan CSSD

t. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit

u. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

v. Pelayanan Keamanan

D. Pelayanan Unggulan

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi. Oleh karena itu upaya penurunan AKI dan AKB serta peningkatan derajat kesehatan Ibu dan Bayi masih tetap merupakan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Salah satu upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilaksanakan melalui program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)



↑
Dipercaya sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) Tahun 2014

Memiliki 3 Tenaga Dokter Obgyn

Memiliki Pelayanan Obstetri Neonatus Emergency Kompeherensif (PONEK)



↑
Memiliki Sarana dan Prasarana dan Alat Penunjang pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

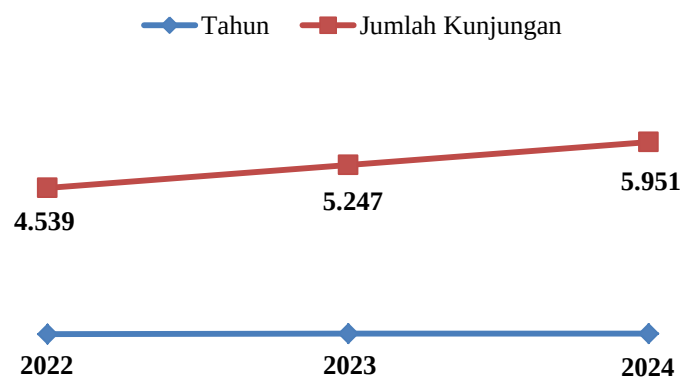
2. Pelayanan Hemodialisa

Unit Mesin Hemodialisa saat ini berjumlah 16 unit, dengan memberikan pelayanan terbaik sebagai Pusat Hemodialisa. Didukung oleh Sumber Daya Manusia terlatih.



Jumlah Kunjungan Pelayanan Hemodialisa 3 Tahun terakhir

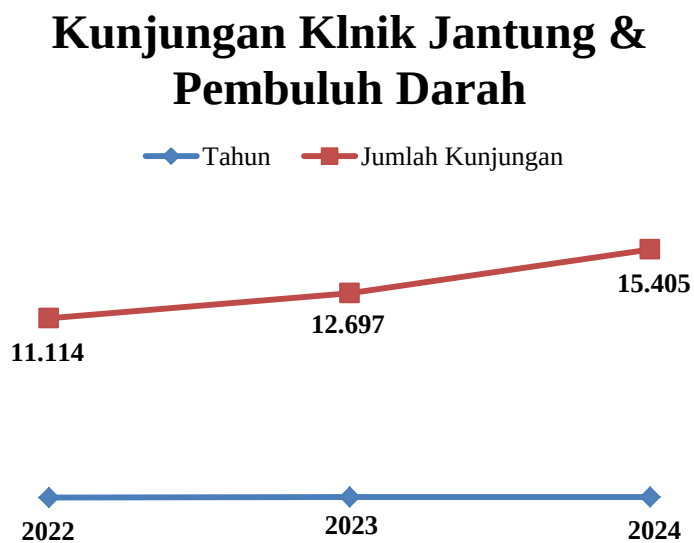
Jumlah Kunjungan Pelayanan Hemodialisa



3. Pelayanan Kesehatan Jantung & Pembuluh Darah

Klinik Jantung & Pembuluh Darah RSUD Puri Husada Tembilahan memiliki Alat Treatmill dan echocardiography, dengan memberikan pelayanan kesehatan Jantung & Pembuluh Darah terbaik. Didukung oleh Sumber Daya Manusia terlatih.

Jumlah Kunjungan Klinik Jantung & Pembuluh Darah 3 Tahun terakhir



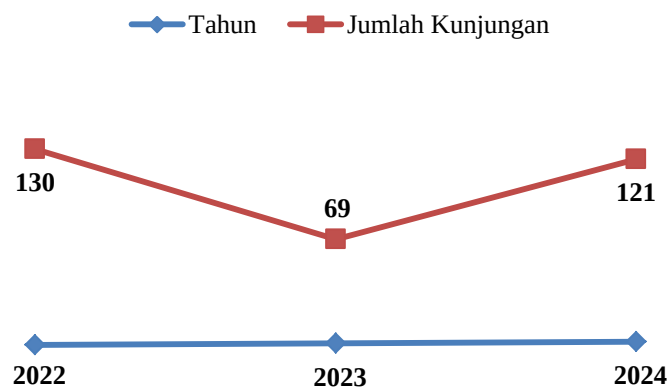
4. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Keperawatan kesehatan jiwa (mental health nursing) adalah bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, menerapkan teori perilaku manusia sebagai ilmunya dan penggunaan diri sendiri secara terapeutik sebagai kiatnya. Di ruang rawatan memiliki 7 tempat tidur.



Jumlah Kunjungan Perawatan Jiwa 3 Tahun terakhir

Jumlah Kunjungan Perawatan Jiwa



5. Klinik Akupuntur Medik



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PURI HUSADA
 Jalan Veteran No. 52 Tembilahan Telp: 22118 Faksimili 22121
 Website: rsudpurihusada@indragiri.go.id e-mail: puri_husada@yahoo.com

AKUPUNTUR MEDIK

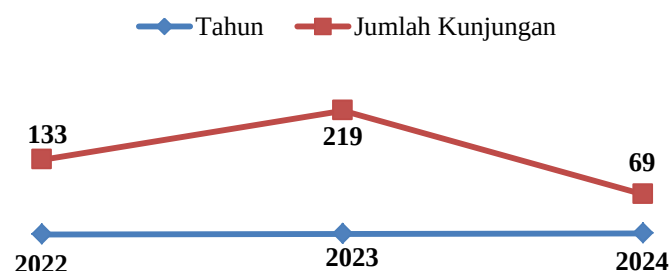
Beberapa penyakit yang bisa dilakukan Akupuntur Medik adalah :

- Nyeri pada Bahu
- Nyeri pada Otot Wajah
- Nyeri Setelah Infeksi herpes
- Nyeri Pada Siku
- Nyeri Pergelangan Tangan & Telapak Tangan
- Nyeri pada Sendi Lutut
- Sakit Kepala dan Tengukuk
- Sakit Maag
- Sakit Kepala Sebelah
- Sakit Pinggang
- Kelemahan/Kelumpuhan Otot Sebelah Wajah
- Susah Tidur
- Alergi Hidung
- Alergi Kulit
- Kelemahan akibat Stroke
- Mual dan Muntah karena Kehamilan
- Tidak Keluarnya ASI Setelah Melahirkan
- Penyakit Asma
- Hipertensi
- Estetika
- Penurunan Berat Badan
- DII

pkrs rsud puri husada
 @pkrspurihusada
 pkrs_rsudpurihusada
 PKRS RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN

Terapi akupunktur medik dapat menjadi pilihan untuk mengobati berbagai macam penyakit yang berhubungan dengan saraf, endokrin (hormonal) dan imunitas. Salah satu manfaat nyata dalam terapi akupunktur ini adalah berkurangnya penggunaan obat kimia. Saat ini klinik akupuntur medik RSUD Puri Husada Tembilahan sudah melayani berabagai macam jenis terapi yang dilakukan oleh tenaga profesional dan ahli dibidangnya. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah kunjungan, hal ini dikarenakan tingginya pola tarif dan tindakan akupuntur medik ini tidak ditanggung oleh BPJS.

Jumlah Kunjungan Klinik Akupuntur Medik



6. Pelayanan Geriatri

Pelayanan Geriatri diberikan kepada pasien Lanjut Usia dengan kriteria antara lain : memiliki lebih dari 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis atau memiliki 1 (satu) penyakit dan mengalami gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Selain pasien Lanjut Usia diatas 60 Tahun, pelayanan geriatri juga diberikan kepada pasien dengan usia 70 (tujuh puluh) tahun ke atas yang memiliki 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis. Untuk kunjungan rutin pengobatan tidak perlu lagi mengantri dan untuk obat-obatan akan diantarkan langsung kerumah pasien oleh tim JUAN sesuai dengan inovasi rumah sakit “Layar Berakit”. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan di poli geriatric sebanyak 2.122 pasien.



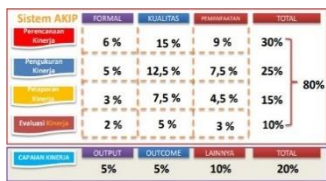
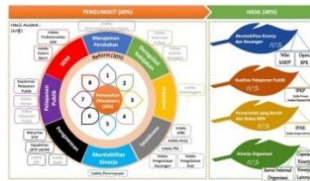
BAB III

RENCANA STRATEGI

A. Kinerja Pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan

Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program (outcome) prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya ke dalam dokumen RPD. Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan setelah program prioritas ditetapkan dan dilaksanakan. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama untuk RSUD Puri Husada Tembilahan setelah direvisi sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5
Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan	Nilai AKIP RSUD Puri Husada Tembilahan	Predikat	Pelaporan kinerja salah satu komponen dalam penilaian kinerja instansi pemerintah	Penjelasan : Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Daerah 	Inspektorat Daerah
	Meningkatnya Implementasi Reformasi Birokrasi RSUD Puri Husada Tembilahan	Nilai PMP RB RSUD Puri Husada Tembilahan	Predikat	Pelaporan kinerja salah satu komponen dalam penilaian kinerja instansi pemerintah	Penjelasan : Hasil Evaluasi PMP RB dari Inspektorat Daerah dan Perangkat Daerah 	Inspektorat Daerah
2	Meningkatnya Akses	Tingkat Akreditasi	Akreditasi	Sebagai lembaga	Penjelasan : Elemen akreditasi pelayanan	Laporan Tahunan

	Kesehatan masyarakat	RS		publik, perlu adanya standar operasional prosedur yang jelas dan terukur	yang memenuhi standar akreditasi RS tahun berjalan berdasarkan peraturan yang berlaku merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS	RSUD Puri Husada Tembilahan																									
Jumlah Elemen Akreditasi yang memenuhi standar Akreditasi RS di Tahun berjalan X 100% Jumlah Seluruh Elemen Akreditasi Pelayanan yang ada <table><thead><tr><th>Hasil Akreditasi</th><th>Kriteria</th></tr></thead><tbody><tr><td>Paripurna</td><td>Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%</td></tr><tr><td>Utama</td><td> - RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80% </td></tr><tr><td>Madya</td><td>8-11 Bab mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%</td></tr><tr><td>Tidak terakreditasi</td><td> a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%. </td></tr></tbody></table>							Hasil Akreditasi	Kriteria	Paripurna	Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%	Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%	Madya	8-11 Bab mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%	Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%.															
Hasil Akreditasi	Kriteria																														
Paripurna	Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%																														
Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%																														
Madya	8-11 Bab mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%																														
Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80% atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%.																														
	Meningkatnya Kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	Sebagai lembaga publik, perlu adanya standar kepuasan masyarakat yang jelas dan terukur	Penjelasan : Hasil dengan hasil Kuesioner terhadap pengunjung dengan sampel terpilih	Laporan Tahunan RSUD Puri Husada Tembilahan																									
Tabel : Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan <table><thead><tr><th>NILAI PERSEPSI</th><th>NILAI INTERVAL IKM</th><th>NILAI INTERVAL KONVERSI IKM</th><th>MUTU PELAYANAN</th><th>KINERJA UNIT PELAYANAN</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat baik</td></tr></tbody></table>							NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN																											
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik																											
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik																											
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																											
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik																											

Tabel 6
Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan	Nilai AKIP RSUD Puri Husada Tembilahan	Predikat	N/A
2	Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat	Tingkat Akreditasi RS	Akreditasi	Paripurna

Tabel 7
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2024

No	Indikator Pelayanan	Standar	Nilai Indikator					
			Realisasi					Target
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Bed Occupasi Rate (BOR)	60%	49%	45%	56%	67%	60%	80%
2.	Lenght of Stay (LOS)	6 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	4 Hari	6 Hari
3.	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	4 Hari	5 Hari	3 Hari	2 Hari	3 Hari	1 Hari
4.	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	43 Kali	39 Kali	47 Kali	58 Kali	48 Kali	40 Kali
5.	Gross Death Rate (GDR)	45 ⁰ / ₀₀	68 ⁰ / ₀₀	58 ⁰ / ₀₀	62 ⁰ / ₀₀	69 ⁰ / ₀₀	70 ⁰ / ₀₀	15 ⁰ / ₀₀
6.	Nett Death Rate (NDR)	25 ⁰ / ₀₀	37 ⁰ / ₀₀	36 ⁰ / ₀₀	39 ⁰ / ₀₀	37 ⁰ / ₀₀	37 ⁰ / ₀₀	16 ⁰ / ₀₀

Tabel 8
Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2024

No	BESARAN/VARIABEL	STANDAR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	$\leq 1,5 \%$	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Pelayanan Poli Geriatri (asament Awal geriatri lengkap saat pelayanan rawat jalan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu Tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kejadian kematian di meja operasi	$< 1 \%$	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

BAB IV

HASIL KERJA

A. Realisasi Kinerja Pelayanan

Tabel 9
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2024

No	Indikator Pelayanan	Target 2024	Kinerja Tahun 2024	Ketercapaian Target %
1.	Bed Occupasi Rate (BOR)	60 %	60%	100
2.	Length of Stay (LOS)	6 Hari	4 Hari	66
3.	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	3 Hari	100
4.	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	48 Kali	124
5.	Gross Death Rate (GDR)	45 ⁰ / ₀₀	70 ⁰ / ₀₀	148
6.	Nett Death Rate (NDR)	25 ⁰ / ₀₀	37 ⁰ / ₀₀	152

Tabel 10
Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2024

No	Kegiatan	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	Perawatan Anak	58	4	46	3	15	24
2	Perawatan ICU	45	2	49	4	220	402
3	Perawatan Kebidanan	70	3	94	1	0	0
4	Perawatan VIP	21	0	17	17	26	38
5	Perawat Mata/THT/Syaraf	72	3	77	1	53	91
6	Perawatan Interne	70	4	54	2	67	108
7	Perawatan Bedah	97	5	75	0	20	28
8	Perawatan Perinatologi	65	7	36	4	0	208
9	Perawatan Paru	57	4	51	3	59	90
10	Perawatan Jiwa	37	11	12	20	0	0
Jumlah		67	4	57	2	37	69

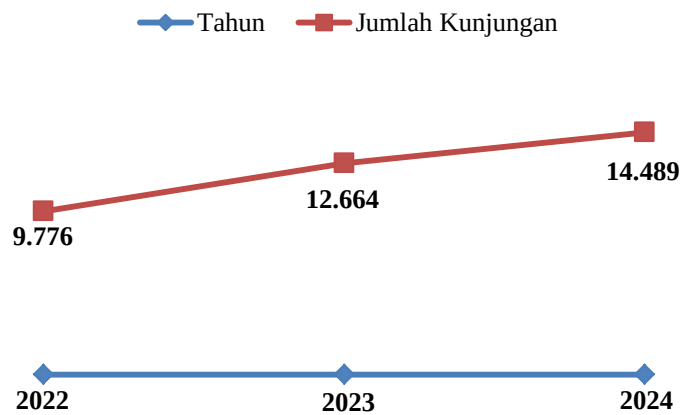
Tabel 11
Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2024

No	Jenis Kunjungan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Intalasi Gawat Darurat	6.612	7.877	14.489

Tabel 12
Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2024

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN IGD
1	BPJS	10.921
2	GRATIS	0
3	JAMPERSAL	0
4	PT	16
5	UMUM	3.546
6	Lain-lain	6
TOTAL		14.489

Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat



Dari tahun 2022 ke tahun 2024 terjadi lonjakan kunjungan pasien di IGD secara signifikan, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat.

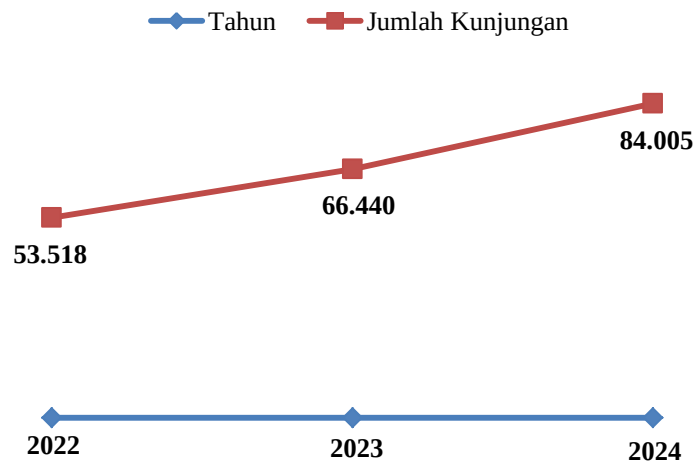
Tabel 13
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2024

No	Poliklinik	LK	PR	Jumlah Kunjungan
1	Poli Jantung	8.352	7.053	15.405
2	Poli Penyakit Dalam	4.635	7.699	12.334
3	Poli saraf	4.741	6.257	10.998
4	Poli Bedah	3.714	3.384	7.098
5	Hemodialisa	3.262	2.689	5.951
6	Poli Mata	1.887	2.185	4.072
7	Poli Paru	2.371	1.605	3.976
8	Poli Anak	1.968	1.652	3.620
9	Poli Jiwa	1.946	1.597	3.543
10	Poli Kebidanan	0	3.481	3.481
11	Kulit dan Kelamin	1.494	1.449	2.943
12	Poli THT	1.390	1.381	2.771
13	Poli Geriatri	857	1265	2.122
14	Poli Gigi	711	868	1.579
15	Poli TB Dots	885	531	1.416
16	Poli MCU	743	643	1.386
17	Poli Bedah saraf	223	242	465
18	VCT	244	113	357
19	Poli Fisioterapi (Rehabilitas Medik)	115	98	213
20	Konsultasi Gizi	75	131	206
21	Akupunktur Medik	17	52	69
Jumlah		39.630	44.375	84.005

Tabel 14
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2024

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN
1	BPJS	78.127
2	GRATIS	188
3	JAMPERSAL	0
4	PT	9
5	UMUM	5.681
TOTAL		84.005

Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan



Dari tahun 2022 ke tahun 2024 terjadi lonjakan kunjungan pasien di semua poli rawat jalan secara signifikan, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat.

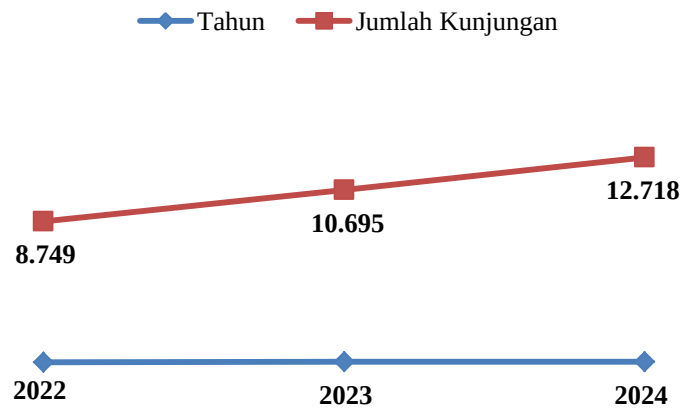
Tabel 15
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2024

No	Perawatan	Hidup		Mati		Keluar Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Perawatan Interne	1.158	1.223	136	173	2.690
2	Perawatan Kebidanan	0	2.612	0	2	2.614
3	Perawatan Bedah	1.463	1.077	33	33	2.606
4	Perawat Mata/THT/Syaraf	725	742	66	55	1.588
5	Perawatan Anak	718	515	4	0	1.237
6	Perawatan Paru	483	257	40	23	803
7	Perawatan VIP	172	201	1	7	381
8	Perawatan Perinatologi	113	74	17	11	215
9	Perawatan NICU	75	59	41	30	205
10	Perawatan ICU	3	1	83	69	156
11	Perawatan Jiwa	102	18	1	0	121
12	Perawatan CVCU	10	11	22	16	59
13	Perawatan PICU	8	4	17	14	43
14	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0
JUMLAH		5.030	6.794	461	433	12.718

Tabel 16
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan
Cara Pembayaran Tahun 2024

No	Perawatan	Umum		SAL		JKN		GRATIS		TOTAL
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Perawatan Interne	39	43	0	0	1.255	1.353	0	0	2.690
2	Perawatan Kebidanan	0	37	0	0	0	2.577	0	0	2.614
3	Perawatan Bedah	131	54	0	0	1.365	1.056	0	0	2.606
4	Perawat Mata/THT/Syaraf	37	32	0	0	754	765	0	0	1.588
5	Perawatan Anak	122	86	0	0	597	429	3	0	1.237
6	Perawatan Paru	16	8	0	0	507	272	0	0	803
7	Perawatan VIP	29	43	0	0	144	165	0	0	381
8	Perawatan Perinatologi	4	2	0	0	126	83	0	0	215
9	Perawatan NICU	2	1	0	0	114	88	0	0	205
10	Perawatan ICU	8	5	0	0	78	65	0	0	156
11	Perawatan Jiwa	1	1	0	0	102	17	0	0	121
12	Perawatan CVCU	5	1	0	0	27	26	0	0	59
13	Perawatan PICU	3	2	0	0	21	16	1	0	43
14	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		397	315	0	0	5.090	6.912	4	0	12.718

Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap



Dari tahun 2022 ke tahun 2024 terjadi lonjakan kunjungan pasien di semua ruang rawat inap secara signifikan, dikarenakan sudah selesainya masa pandemi covid-19 sehingga RSUD Puri Husada Tembilahan bisa kembali bekerja secara maksimal dalam melayani pasien yang datang berobat

Tabel 17
Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2024

No	Perawatan	Diizinkan Plg		Dirujuk rs		Dirujuk Pusk		Pulang Aps		Lari		Mati <24		Mati >48		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Interne	1.124	1.194	5	2	3	4	24	21	4	0	51	65	83	110	2.690
2	Kebidanan	0	2.610	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	2.614
3	Bedah	1.442	1.055	8	12	0	0	13	10	0	0	2	4	31	29	2.606
4	Syaraf	715	733	1	1	1	2	8	6	0	0	30	24	36	31	1.588
5	Anak	706	511	4	1	0	0	8	3	0	0	2	0	2	0	1.237
6	Paru	474	250	2	0	0	0	7	7	0	0	13	8	27	15	803
7	VIP	169	200	2	1	0	0	1	0	0	0	0	2	1	5	381
8	Perinatologi	113	73	0	1	0	0	0	0	0	0	17	11	0	0	215
9	NICU	73	59	1	0	0	0	1	0	0	0	41	30	0	0	205
10	ICU	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	41	34	42	35	156
11	Jiwa	100	18	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	121
12	CVCU	6	7	1	1	0	0	3	3	0	0	15	12	7	4	59
13	PICU	6	3	1	0	0	0	1	1	0	0	14	9	3	5	43
14	VVIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		4.928	6.713	29	19	4	6	67	53	4	1	227	201	232	234	12.718

Tabel 18
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2024

SPESIALISASI	Khusus			Besar			Sedang			Kecil		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Bedah	194	106	300	1.136	919	2.055	42	28	70	1	0	1
Obstetrik & Ginekologi	0	729	729	0	1010	1.010	0	363	363	0	0	0
Bedah Saraf	42	39	81	6	5	11	0	0	0	0	0	0
T H T	1	1	2	67	91	158	4	2	6	0	0	0
Mata	9	3	12	65	85	150	4	22	26	0	1	1
Bedah Gigi & Mulut	0	0	0	82	93	175	0	0	0	0	0	0
Total	246	878	1.124	1.356	2203	3.559	50	415	465	1	1	2



Tabel 19
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2024

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	CT - ANALISA CAIRAN TUBUH	45	1	46
2	DA – NAPZA	706	1.266	1.972
3	FC – FESES	145	123	268
4	HM – HEMATOLOGI	8.518	14.429	22.947
5	IM – IMUNOLOGI	4.318	9.722	14.040
6	IMF - IMUNOLOGI FEACES	93	68	161
7	KG – HEMOSTASIS	2.751	6.050	8.801
8	KM - KIMIA KLINIK	9.278	10.583	19.861
9	MAGD - MARKER AGD	242	210	452
10	MFG - MARKER FAAL GINJAL	2.007	1.999	4.006
11	MFH - MARKER FAAL HATI	835	878	1.713
12	MGD - MARKER GULA DARAH	3.798	4.884	8.682
13	MK – MIKROBIOLOGY	263	176	439
14	MLD - MARKER LEMAK DARAH	1.009	1.084	2.093
15	UR – URINALISA	1.105	1.807	2912

Tabel 20
Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2024

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Latihan Fisik	64	53	117
2	Aktinoterapi	56	79	135
Jumlah		120	132	252

Tabel 21
Jumlah Kunjungan Pelayanan Okupasiterapi Tahun 2024

No.	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sensori Integrasi	13	0	13
2	Latihan Aktifitas Kehidupan sehari-hari	4	10	14
3	Analisan intervensi, persepsi, kognitif, psikomotor	1	3	4

4	Proper Body Mekanik	0	6	6
Jumlah		18	19	37

Tabel 22
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

No. Urut	Kode ICD10	Deskripsi	Kasus Baru		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan		
1	H65	Otitis Media	344	339	683	1.424
2	I11	HHD	243	290	533	7.746
3	I63	Infark Serebral	233	200	433	2.888
4	M54.5	Nyeri Punggung Bawah	156	189	345	699
5	D36	Neoplasma jinak lainnya	185	158	343	553
6	H52.1	Myopia	79	132	211	267
7	M54.1	Radikulopaty	88	110	198	1.265
8	K35	Acute Appendiks	99	95	194	446
9	I50.0	CHF	104	78	182	2.429
10	H52.0	Hypermetropia	60	88	148	171

Tabel 23
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024

No. Urut	Kode ICD10	Deskripsi	Pasien Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Total (Hidup & Mati)
			LK	PR	LK	PR	
1	J18.9	Pneumonia	266	220	36	19	541
2	A01.0	Demam Typoid	233	218	1	0	452
3	D64.9	Anemia	97	146	6	10	259
4	E11.9	Dm Type2	80	156	10	6	252
5	A41.9	Sepsis	56	65	29	28	178
6	A16.2	TB Paru Lainnya	96	62	5	5	168
7	N18.5	CKD stg V	51	39	10	5	105
8	K65.9	Peritonitis	58	29	3	4	94
9	K37	Appendiksitis	35	52	1	0	88
10	P21.9	Asfiksia Neonatal	36	30	11	7	84

Tabel 24
Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2024

No.	Diagnosa	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	34	36	70
2	Pneumonia	39	23	62
3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18	11	29
4	Gagal ginjal lainnya	16	12	28
5	Gangguan saluran napas lainnya yang Berhubungan dengan masa perinatal	13	12	25
6	Penyakit sistem napas lainnya	8	8	16
7	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	4	12	16
8	Penyakit usus dan peritoneum lainnya	7	5	12
9	Penyakit jantung iskemik lainnya	5	7	12
10	Infark serebral	6	6	12